

EVALUASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) PRAYA, KABUPATEN LOMBOK TENGAH

EVALUATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT IN PRAYA GENERAL HOSPITAL, CENTRAL LOMBOK DISTRICT

Dini Yuliansari¹, Erlan Siswandi²

Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan (STTL) Mataram

Email: dini.yuliansari89@gmail.com¹, erllando.michelle2gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengelolaan lingkungan hidup di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Praya yaitu meliputi bagaimana keterlibatan masyarakat, dan pengawasan yang dilakukan pemerintah daerah dan kecamatan. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, dimana peneliti bermaksud untuk mengevaluasi pengelolaan lingkungan hidup di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Praya. Hasil penelitian diketahui bahwa dari pelaksanaan upaya pengelolaan dan upaya pemantauan lingkungan yang sudah dilakukan oleh rumah sakit, sebanyak 100% pelaksanaan evaluasi tersebut sudah efektif. Kemudian, mengenai keterlibatan masyarakat sebanyak 44% ada keterlibatan, 32% tidak ada keterlibatan dan sisanya 24% tidak tahu. Mengenai peranan Dinas/Instansi Lingkungan Hidup dan Kesehatan dalam melakukan pengawasan, dari hasil penelitian sebanyak 56% cukup memadai, 20% kurang memadai dan 24% tidak tahu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan dalam pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan hidup di kawasan rumah sakit sudah cukup baik, namun didalam mekanisme pengawasan pengelolaan lingkungan dengan dinas/instansi terkait, kewajiban untuk mengimplementasikan pengelolaan dan pemantauan lingkungan masih merupakan beban yang memberatkan dari segi biaya.

Kata kunci: Evaluasi, rumah sakit, pengelolaan lingkungan hidup.

ABSTRACT

This study is aims to evaluate environmental management at Praya General Hospital covering how community involvement, and supervision done by local government and sub-district. This study is an evaluation research, which aims to evaluate in environmental management at Praya General Hospital. Result of this study shows that from the implementation of management efforts and environmental monitoring efforts that have been done by the hospital, as much as 100% of the implementation has been effective. Then, about the involvement of the community as much as 44% of the involvement, 32% no involvement and the remaining 24% do not know. Regarding the role of public health an enviromental service in conducting supervision, 56% of research result is enough, 20% is not enough and 24% do not know. The conclusion from the study is that the implementation in terms of implementation and management of the environment in the hospital area is quite good, but in the supervision mechanism of environmental management with relevant agencies, the obligation to implement environmental management and monitoring is still a burdensome burden in terms of costs.

Keywords: Evaluation, hospital , management of the environment

A. PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan menjadi tanggung jawab bersama seluruh lapisan masyarakat, pemerintah dan pihak swasta. Berdasarkan permasalahan yang ada, khususnya permasalahan yang bersumber dari pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, maka pemerintah perlu mengoptimalkan penerapan sebuah kebijakan di bidang

lingkungan hidup sebagai upaya yang harus dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul dari suatu kegiatan/industri. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Praya merupakan salah satu sarana yang perlu di evaluasi pengelolaan lingkungan hidupnya. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Praya mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna mengutamakan penyembuhan dan pemulihan dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan (Departemen Kesehatan RI, 2000).

Pengelolaan lingkungan hidup di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Praya belum pernah dievaluasi secara optimal, maka dari itu diperlukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap penerapan dokumen pengelolaan lingkungan hidup di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah. Manfaat dilakukannya penelitian ini secara teoritis untuk meningkatkan mutu kesehatan lingkungan secara tidak langsung dengan mengevaluasi penerapan dokumen pengelolaan lingkungan hidup di rumah sakit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran lebih jauh mengenai studi kelayakan lingkungan yang ada di rumah sakit tersebut, serta bagaimana peraturan di bidang lingkungan hidup dilaksanakan oleh pelaku usaha dan/atau kegiatan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi pendekatan yang harus dilakukan kepada kalangan pemrakarsa agar kesadaran terhadap lingkungan hidup meningkat. Penelitian ini juga sebagai acuan bagi pemerintah daerah dan kecamatan dalam membuat kebijakan di bidang lingkungan hidup dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang keterlibatannya dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya beralamatkan di Jl. H. Lalu Hasyim, Kelurahan Tiwugalih, Praya, Lombok Tengah, NTB. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2016 sampai bulan Mei 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi, dimana peneliti bermaksud untuk mengevaluasi dokumen pengelolaan lingkungan hidup di Rumah Sakit Umum Daerah Praya yaitu meliputi bagaimana penerapan dokumen pengelolaan lingkungan hidup yang telah dibuat, keterlibatan masyarakat, dan pengawasan yang dilakukan pemerintah daerah dan kecamatan. Menurut Arikunto (2004) menyebutkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Adapun tahapan yang dilalui meliputi persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Tahap persiapan penelitian meliputi persiapan materi berupa kuesioner penelitian, lokasi penelitian dan responden penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengumpulan data adalah melakukan pengumpulan data sekunder, melakukan observasi secara menyeluruh, melakukan wawancara dan menyebar kuesioner terhadap responden baik dari pengusaha, Dinas/Instansi maupun masyarakat sekitar dan melakukan *review* dokumen pengelolaan lingkungan atas sampel terpilih (Tias, 2009). Pada tahap

analisis data dilakukan pengelompokkan data yang telah terkumpul, pengolahan data dengan analisis deskriptif, interpretasi dan evaluasi hasil analisis dan yang terakhir membuat kesimpulan serta saran.

Penelitian terkait evaluasi penerapan dokumen dalam pengelolaan lingkungan hidup di RSUD Praya menekankan pada pelaksanaan rencana pengelolaan lingkungan dalam dokumen di suatu perusahaan yang telah memiliki dokumen lingkungan, keterlibatan masyarakat sekitar industri dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, pengawasan yang telah dilakukan oleh pihak RSUD Praya dalam pelaksanaan dokumen pengelolaan lingkungan hidup di suatu perusahaan serta mengetahui penerapan dokumen di suatu perusahaan. Penelitian ini dibatasi pada jenis usaha/kegiatan yang paling besar dan perusahaan yang bergerak pada kegiatan Operasional Pelayanan kesehatan dan fasilitas penunjang yang ada di RSUD Praya. Lokasi kegiatan yang dipilih merupakan pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rumah Sakit/Pemrakarsa Kegiatan

a. Persepsi Pemrakarsa Tentang Dokumen Pengelolaan Lingkungan

Penelitian terhadap karyawan Rumah Sakit dilakukan terhadap 25 responden yang dianggap kompeten. Mengenai latar belakang penyusunan dokumen pengelolaan lingkungan, dari hasil penelitian sebanyak 80% latar belakang penyusunan dokumen yaitu untuk mengetahui dampak yang terjadi sehingga dapat dilakukan pengelolaan, melakukan pembangunan berwawasan lingkungan dan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang. Sisanya sebanyak 12% untuk melakukan pembangunan berwawasan lingkungan serta sisanya 8% untuk, mengetahui dampak sehingga dapat dilakukan pengelolaan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai jumlah dokumen yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Daerah Praya, 88% dokumen tersebut di perbanyak untuk masing-masing bagian sehingga semua orang dapat tahu isi dokumen tersebut. Sedangkan 12 % dokumen tersebut berjumlah satu buah yang di simpan di perpustakaan yang berarti setiap orang dapat membaca dokumen tersebut.

Mengenai keterlibatan karyawan Rumah Sakit dalam penyusunan dokumen pengelolaan lingkungan adalah sebanyak 92% penyusunan dokumen dilakukan oleh semua bagian yang terkait sehingga karyawan tahu tentang pengelolaan dan pemantauan lingkungan, sedangkan sisanya yaitu 8% hanya bagian lingkungan saja yang terlibat dalam penyusunan dokumen.

b. Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Dalam kegiatan proses produksi akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitar, sehingga memerlukan upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan. Upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagaimana tertuang dalam dokumen, semua komponen lingkungan baik komponen geologi fisika kimia, biologi dan sosial ekonomi budaya kesehatan masyarakat, pihak Rumah Sakit sudah sepenuhnya melakukan upaya pengelolaan lingkungan, tertuang dalam Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Upaya Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan dalam Dokumen

No	Komponen Lingkungan yang Dikelola	Sudah Dikelola		Belum Dikelola	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	Kualitas udara	25	100	0	0
2.	Kebisingan	25	100	0	0
3.	Kualitas air	25	100	0	0
4.	Limbah padat B3 Medis	25	100	0	0
5.	Limbah Padat Domestik	25	100	0	0
6.	Berkembangnya Vektor Persepsi	25	100	0	0
7.	masyarakat Kebakaran	25	100	0	0
8.	Pola lalu lintas	25	100	0	0
9.		25	100	0	0
	Jumlah		100		0

(Sumber: Analisis Data, 2016)

Adapun mengenai pelaksana upaya pengelolaan dan upaya pemantauan lingkungan oleh Rumah Sakit, dilakukan oleh secara bersama-sama oleh semua pihak/bagian yang terkait. Mengenai kendala dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan sesuai dengan dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dimiliki, sebanyak 92% pelaksanaan pengelolaan lingkungan tidak ada kendala dan sisanya 8% kendala pelaksanaan dokumen tersebut adalah biaya yang terlalu mahal dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan. Dari pelaksanaan upaya pengelolaan dan upaya pemantauan lingkungan yang sudah dilakukan oleh Rumah Sakit, sebanyak 100% pelaksanaan tersebut sudah efektif.

c. Pengawasan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Pengawasan pelaksanaan upaya pengelolaan dan upaya pemantauan lingkungan yang berasal dari luar rumah sakit/ekstern rumah sakit, di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Praya dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Dinas/instansi terkait melakukan pengawasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing dinas/instansi, misalnya Dinas Tenaga Kerja mengawasi masalah kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

2. Dinas/Instansi

Pengawasan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dilaksanakan oleh dinas/instansi terkait antara lain Dinas Lingkungan Hidup Pertambangan dan Energi, Dinas Perindustrian, Dinas Tenaga Kerja, Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan serta dari Kecamatan. Jumlah responden sebanyak 25 orang dari jumlah yang dianggap kompeten.

a. Persepsi Dinas/Instansi Tentang Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai latar belakang penyusunan dokumen, sebanyak 64% untuk memenuhi administrasi perijinan, sebanyak 24% untuk melakukan pembangunan berwawasan lingkungan dan sisanya sebanyak 12% untuk mengetahui

dampak untuk melakukan pengelolaan. Mengenai keikutsertaan dinas/instansi dalam pembahasan *draft* dokumen pengelolaan lingkungan berupa dokumen, dari hasil penelitian sebanyak 92% ikut membahas dan menyimpan dokumen tersebut dan sisanya sebanyak 8% ikut membahas tapi tidak menyimpan dokumen tersebut.

b. Mekanisme Pengawasan Pengelolaan Lingkungan

Mengenai cara dinas/instansi melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan pemantauan lingkungan, dari hasil penelitian sebanyak 40% dengan cara kunjungan lapangan secara rutin dan terjadwal, 40% berdasar laporan yang ada dan sisanya 20% secara sidak (inspeksi mendadak). Mengenai kendala dinas/instansi dalam melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan dan pemantauan lingkungan, dari hasil penelitian sebanyak 60% terbentur masalah biaya, tidak ada alokasi dana untuk melakukan pengawasan, 28% tidak ada SDM untuk melakukan pengawasan dan sisanya 12% karena koordinasi yang sulit. Dari hasil penelitian mengenai pengawasan secara bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kesehatan, sebanyak 80% pengawasan secara bersama dilakukan kalau ada masalah, 12% pengawasan secara bersama dilakukan rutin secara berkala dan sisanya 8% tidak pernah dilakukan pengawasan secara bersama antara Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kesehatan.

c. Pelaksanaan Pengawasan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian dari pelaksanaan pengawasan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan oleh dinas/instansi pada masing-masing rumah sakit, maka kinerja dalam pengelolaan lingkungan yang sudah diterapkan oleh pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Praya Kabupaten Lombok Tengah sudah terbilang bagus.

3. Masyarakat Sekitar

Penelitian tentang keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dilaksanakan di beberapa desa yang terletak di sekitar lokasi usaha/kegiatan. Jumlah responden yang ada sebanyak 25 orang dari jumlah penduduk beberapa lokasi yang terletak di sekitar lokasi pabrik.

a. Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan lingkungan hidup, dari hasil penelitian sebanyak 60% masyarakat tidak tahu, 20% masyarakat tahu sebagian dan sisanya 20% masyarakat pernah mendengar. Mengenai pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan oleh rumah sakit yang bertujuan untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari kegiatan pelayanan kesehatan, yaitu sebanyak 64% masyarakat mengetahui tentang pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan oleh rumah sakit, 16% masyarakat tidak tahu dan sisanya 20% masyarakat pernah mendengar.

Mengenai tujuan penyusunan studi pengelolaan lingkungan dibuat dan dilaksanakan, dari hasil penelitian sebanyak 56% studi tersebut dibuat dan dilaksanakan untuk pihak pemrakarsa dan pemilik pabrik, 12% untuk semua pihak dan sisanya 32% tidak tahu.

b. Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterlibatan masyarakat dalam penyusunan dan pembahasan pengelolaan lingkungan hidup sebanyak 60% bahwa keterlibatan masyarakat tersebut ada pada tahap awal kegiatan, 20% tidak ada keterlibatan masyarakat dan sisanya 20% tidak tahu. Mengenai perlunya masyarakat mengetahui, yaitu sebanyak 52% masyarakat perlu mengetahui pengelolaan lingkungan hidup tersebut, 28% tidak perlu mengetahui pengelolaan lingkungan hidup dan sisanya 20% tidak tahu. Berdasarkan hasil penelitian tentang keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, sebanyak 44% ada keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, 32% tidak ada keterlibatan dan sisanya 24% tidak tahu. Mengenai hambatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, dari hasil penelitian sebanyak 56% tidak ada hambatan, 28% ada hambatan dan sisanya 16% tidak tahu.

c. Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Rumah Sakit Umum Daerah Praya

Berdasarkan hasil kajian pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup secara umum telah dilaksanakan oleh rumah sakit adalah sebagai Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2. Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Praya

No.	Pengelolaan dan Pemantuan Lingkungan	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kualitas udara	√		Sesuai
2.	Kebisingan	√		Sesuai
3.	Kualitas air	√		Sesuai
4.	Limbah padat B3 Medis	√		Sesuai
5.	Limbah Padat Domestik	√		Sesuai
6.	Berkembangnya vektor penyakit	√		Sesuai
7.	Pola lalu lintas	√		Sesuai
8.	Persepsi masyarakat	√		Sesuai
9.	Kebakaran	√		Sesuai

(Sumber: Analisis Data, 2016)

4. Usulan Penyempurnaan Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup

a. Usulan Penyempurnaan Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Lingkungan Rumah Sakit

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah, ada beberapa hal yang harus disempurnakan oleh pemrakarsa kegiatan. Pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya telah menunjukkan hasil yang baik. Untuk

mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dapat dilakukan perbaikan kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai berikut.

- Meningkatkan kinerja IPAL yang sudah dipunyai.
- Progran CSR yang sudah dilakukan selama ini merupakan contoh bagi usaha dan/atau kegiatan lain, agar dipertahankan dan lebih ditingkatkan pelaksanaannya.

b. Usulan Penyempurnaan Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui masyarakat belum mengetahui dokumen pengelolaan lingkungan hidup yang dimiliki oleh pemrakarsa kegiatan. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan lingkungan hidup mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup (Keraf, 2002). Pada pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan tidak melibatkan masyarakat, begitu juga dalam rumusan dokumen pengelolaan lingkungan hidup tidak ada unsur masyarakat yang terlibat baik dalam pelaksanaan maupun dalam pengawasan. Biasanya masyarakat hanya sebagai obyek yang diteliti.

Keterlibatan masyarakat hendaknya dilakukan mulai dari awal yaitu saat penyusunan studi kelayakan, sehingga akan mengefektifkan keterlibatan masyarakat untuk turut mencegah dampak yang akan timbul. Pelibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan disekitar lokasi kegiatan, daerah tempat tinggalnya sendiri, masyarakat diberi akses untuk melaporkan kondisi lingkungan disekitarnya dan melaporkan bila ada pencemaran. Masyarakat sekitar lokasi kegiatan hendaknya mempunyai dokumen pengelolaan lingkungan hidup usaha dan/atau kegiatan yang ada di sekitarnya, sehingga mereka dapat ikut serta memantau pelaksanaan upaya pengelolaan dan upaya pemantauan di lingkungan kegiatan tersebut.

c. Usulan Penyempurnaan Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Dinas/Instansi

Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh dinas/instansi mutlak diperlukan agar kualitas lingkungan tetap terjaga. Pengawasan yang ada melalui kewajiban wajib lapor tiap 3 (tiga) bulan sekali untuk mengetahui pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan oleh rumah sakit untuk selanjutnya dilakukan verifikasi ke lapangan. Pengawasan yang dilakukan dengan cara inspeksi mendadak maupun pengawasan secara rutin dan terjadwal dalam suasana diskusi dan bersama-sama memecahkan masalah yang ada. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam laporan sebagai rekomendasi pelaksanaan pengelolaan lingkungan sehingga menjadi dasar pertimbangan untuk memberi sanksi atau penghargaan dan menjadi dasar kebijakan untuk pengelolaan lingkungan sekitar serta dasar dikeluarkan ijin atau perpanjangan.

Mekanisme koordinasi antar dinas/instansi dalam pengawasan pengelolaan dan pemantauan lingkungan belum berjalan sebagaimana diharapkan. Masalah lingkungan adalah masalah lintas sektoral tidak hanya bisa ditangani satu sektor saja. Kurangnya koordinasi antara dinas/instansi dalam pengawasan pengelolaan lingkungan menyebabkan ketidak terpaduan kebijakan. Koordinasi yang ada sekarang bersifat reaktif bila ada pengaduan pencemaran dari masyarakat maka dinas/instansi terkait

diundang untuk membahas dan memecahkan masalah. Pengawasan rutin dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing dinas/instansi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan evaluasi pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup Rumah Sakit Praya Kabupaten Lombok Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan dalam pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan hidup di kawasan Rumah Sakit sudah cukup baik berdasarkan dari hasil evaluasi dengan para responden yang telah berkompeten, namun didalam mekanisme pengawasan pengelolaan lingkungan dengan dinas/instansi terkait kewajiban untuk mengimplementasikan pengelolaan dan pemantauan lingkungan masih merupakan beban yang memberatkan dari segi biaya. Pengawasan secara bersama-sama antar Dinas/Instansi terkait juga belum jelas mekanismenya, sehingga masing-masing instansi belum dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara baik. Selain itu pengawasan yang dilakukan oleh instansi terkait di bidang lingkungan hidup di Kabupaten Lombok Tengah masih bersifat pasif dan reaktif, yaitu hanya menunggu pelaporan dari pihak rumah sakit dan akan terjun kelapangan apabila terjadi kasus. Keterlibatan dan kepedulian masyarakat di sekitar lokasi kegiatan terhadap pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan relatif masih rendah. Saran dalam penelitian ini adalah semua pihak perlu bekerja sama sehingga permasalahan yang ada dapat tertangani sesuai yang diharapkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2004. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Standar Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Keraf, A.S. 2002. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Buku Kompas.
- Marpaung. 1997. *Tindak Pidana Lingkungan Hidup dan Masalah Prevensinya*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tias, N.P. 2009. *Efektivitas Pelaksanaan AMDAL dan UKL UPL dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Kudus*. Tesis. Semarang: UNDIP Press.